BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha Dagang Shifa Armada dalam meningkatkan perekonomian peternak bebek petelur menggunakan perencanaan strategi kemitraan. Kemitraan yang digunakan adalah pola dagang umum. Pola dagang umum yang dimaksud yaitu hubungan jual beli, dimana pihak peternak mitra membeli atau mendapatkan suplai pakan ternak mereka ke Usaha Dagang Shifa Armada dengan imbal baliknya peternak mitra menjual telur hasil produksinya ke Usaha Dagang Shifa Armada. Pendapatan seorang peternak mitra dapat berubah-ubah sesuai dengan harga telur dan kondisi telur hasil produksinya.
2. Pola kemitraan Usaha Dagang Shifa Armada dalam perspektif ekonomi Islam yaitu dengan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan yang berdasarkan kepercayaan, kejujuran, dan keadilan dalam mengalokasikan hasil dari pihak peternak maupun dari Usaha Dagang Shifa Armada dalam mensuplai pakan ternak. Dalam Islam hubungan jual beli seperti pola dagang umum tersebut diperbolehkan karena tidak adanya ketentuan pembayaran menggunakan uang melainkan dapat dilakukan menggunakan barter dengan ketentuan jika barangnya sejenis maka nilai harga, kualitas dan

kuantitas harus sama tetapi jika barang tidak sejenis maka nilai harga, kualitas, dan kuantitas boleh berbeda.

B. Saran

1. Bagi Usaha Dagang Shifa Armada diharapkan dapat mengembangkan jangkauan kemitraannya serta membuat surat perjanjian tertulis agar apabila terjadi perselisihan dikemudian hari dapat dijadikan sebagai pedoman penyelesaian masalah tersebut.
2. Bagi peternak diharapkan dapat menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh perusahaan dan dapat meningkatkan kualitas peternakan agar bebek bertahan bagus untuk memproduksi telur.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan tentang strategi kemitraan dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.